

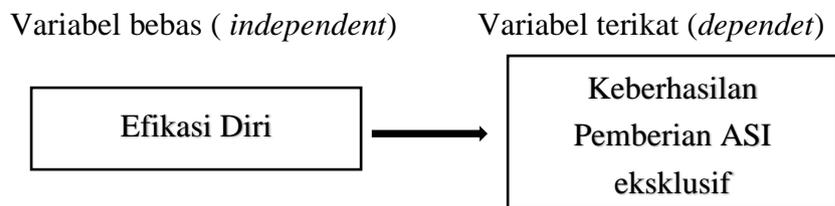
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode ilmiah yang spesifik, jelas, dan rinci. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2017). Dengan pendekatan penelitian *cross sectional* yakni dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu yang bertujuan untuk mencari hubungan antara *variable independent* dan *dependent* (Notoatmodjo, 2014).

B. Variabel Penelitian



Bagan 3.1
Kerangka Konsep

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan individu untuk melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Risnawita, 2017).

b. Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif adalah keberhasilan pemberian ASI sejak bayi lahir sampai dengan usia enam bulan, dengan tanpa tambahan cairan seperti susu formula, jus jeruk, air teh, madu, air putih, dan suplemen seperti pisang, biskuit, bubur susu, dan lain-lain (Pramanik, 2018).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1.
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Efikasi Diri	Keyakinan responden untuk berhasil menyusui bayinya	Mengisi Kuesioner	Kuesioner BSES-SF	Total skor yang berkisar antara 14–70 Rendah: 14-28 Sedang: 29-56 Tinggi: 57-70 (Dennis, 2003)	Ordinal
2.	Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif	Berhasil memberikan ASI sejak bayi baru lahir sampai dengan usia enam bulan tanpa campuran susu formula	Mengisi Kuesioner	Kuesioner untuk mengetahui keberhasilan menyusui	Berhasil=1 Tidak berhasil=0	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang pertama kali menyusui yang memiliki bayi usia \geq enam sampai 12 bulan di Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung yang berjumlah 50 orang berdasarkan data pasien rawat inap dari bulan November 2021-Mei 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang pertama kali menyusui dan memiliki bayi usia \geq enam

sampai 12 bulan di Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah Teknik Total Sampling.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang akan digunakan.

a. Kriteria Inklusi

Merupakan ciri yang subjek penelitiannya dapat mewakili dalam sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang pertama kali menyusui dan berkunjung ke poli anak di Klinik Utama Harapan Keluarga.
- 2) Ibu yang setuju menjadi responden dengan bersedia menandatangani persetujuan *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria ini dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak terpenuhinya syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang sudah memiliki anak lebih dari 1
- 2) Ibu yang mempunyai penyakit menular melalui ASI seperti HBSAg dan HIV
- 3) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui 2 cara yaitu melalui data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diambil dengan memberikan kuesioner langsung kepada responden untuk mengetahui usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Untuk mengetahui efikasi diri dalam menyusui responden, peneliti menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form (BSES - SF)* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan kuesioner untuk mengetahui keberhasilan menyusui. *BSES - SF* merupakan kuesioner yang berisi 14 pertanyaan tentang keyakinan dan kepercayaan diri dalam hal menyusui. Masing-masing item mempunyai 5 poin *skala likert* dan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor yang berkisar antara 14-70. Pemeriksaan kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti (Dennis, 2003).

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini meliputi gambaran lokasi penelitian termasuk jumlah data sasaran responden di Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Instrument Penelitian

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan kuesioner untuk menilai efikasi diri dalam menyusunya.

a. Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Pertanyaan untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah “Berapa bulan ibu menyusui?Apakah pernah diberikan susu formula sebelum usia 6 bulan?”. Dinyatakan ASI eksklusif jika ASI diberikan 6 bulan penuh dan tanpa tambahan susu formula.

Setiap pernyataan diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban ASI eksklusif = 1
- 2) Jawaban tidak ASI eksklusif = 0

Skor dari beberapa pernyataan tersebut dipresentasikan dengan rumus (Arikunto, 2019):

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

X = jumlah pernyataan yang dijawab ASI Eksklusif

n = jumlah semua pernyataan

b. Efikasi Diri dalam Menyusui

Efikasi diri dalam menyusui menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale Short Form(BSES - SF)* untuk mengukur tingkat efikasi diri (Dennis, 2003). Kuesioner tersebut berisi 14 pertanyaan yang memiliki

pertanyaan *favorable* sesuai indikator. Indikator teknik terdapat pada pertanyaan nomor 1-9 dan indikator pemikiran intrapersonal terdapat pada pertanyaan nomor 10-14.

Tabel 3. 2.
Kisi-kisi Kuesioner Breastfeeding Self-Efficacy Scale Short Form(BSES - SF)

Dimensi	Nomor Soal	Jumlah
Teknik	1-9	9
Intrapersonal	10-14	5

Setiap pernyataan dihitung skor sebagai berikut:

- 1) 1 = tidak percaya diri sama sekali
- 2) 2 = tidak terlalu percaya diri
- 3) 3 = kadang- kadang percaya diri
- 4) 4 = percaya diri dan
- 5) 5 = sangat percaya diri

Interpretasi dari kuesioner tersebut yaitu:

- 1) Rendah = 14-28
- 2) Sedang = 29-56
- 3) Tinggi = 57-70

2. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Apabila kuesioner sebagai alat ukur harus mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang

bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Sugiyono, 2017).

3. Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil atau nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dan reabilitas untuk kuesioner penelitian ini tidak dilakukan karena kuesionernya sudah baku, namun tetap dilakukan *expert judgment* oleh psikolog. (Terlampir)

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

a. Editing

Editing dilakukan setelah semua data terkumpul, mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas sehingga jika terjadi kesalahan segera dilakukan perbaikan.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yaitu merubah data berbentuk kalimat/huruf menjadi data angka bilangan.

Coding pada penelitian ini yaitu:

1) Karakteristik Responden

Usia	
<20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3
Tingkat Pendidikan	
SMP/ sederajat	: 1
SMA/SMK/ sederajat	: 2
Perguruan Tinggi	: 3
Pekerjaan	
Medis	: 1
Non Medis	: 2

2) Variabel efikasi diri menyusui:

Efikasi diri tinggi	: 1
Efikasi diri sedang	: 2
Efikasi diri rendah	: 3

3) Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Berhasil	: 1
Tidak berhasil	: 2

c. *Entry data*

Data yang telah dikoding dimasukkan kedalam master tabel dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, proses ini menggunakan komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data untuk melihat adanya kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan dan koreksi.

e. *Tabulating*

Memasukan data dalam tabel yang tersedia, kemudian dilakukan pengukuran masing-masing variabel. Proses ini untuk mengelompokan data ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

2. Teknik Analisi Data

a. Analisis Univariat

Data yang telah diambil dari lembar pengumpulan data, diamati kelengkapannya dan dianalisis secara univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan dalam bentuk narasi (Notoatmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Uji statistik yang digunakan untuk analisis yaitu uji korelasi *spearman rank*. Uji korelasi *spearman rank* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang berskala ordinal (A. A. A. Hidayat, 2017).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Tahap Persiapan

- a. Pengurusan uji etik pada komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- b. Persiapan dalam penelitian ini dimulai dari mengurus izin penelitian yang diajukan ke kampus, ditujukan kepada Direktur Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung.
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan PJ shift Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung.
- d. Persiapan alat dan bahan meliputi alat tulis, lembar kuesioner keberhasilan ASI eksklusif maupun G-Form, lembar kuesioner *BSES-SF* maupun G-Form dan souvenir.
- e. Melatih PJ shift sebagai enumerator untuk membantu mengambil data ke responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian berlangsung menyesuaikan dengan jadwal poli anak Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung dari tanggal 6 Desember 2022 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023.
- b. Subjek/responden merupakan ibu yang pertama kali menyusui yang berkunjung ke poli anak dan memiliki bayi \geq enam sampai 12 bulan atau ibu yang pertama kali melahirkan di Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung pada bulan November 2021-Mei 2022.

- c. Peneliti atau PJ shift menginformasikan pada responden akan diberikan kuesioner untuk mengetahui keberhasilan ASI eksklusif dan efikasi diri oleh peneliti.
- d. Peneliti atau PJ shift memberikan informasi mengenai tujuan dan prosedur dari penelitian kepada responden.
- e. Menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan untuk menjadi responden oleh ibu yang bersedia berpartisipasi dan memenuhi kriteria dalam penelitian.
- f. Pengambilan data dilakukan dengan dua metode, yaitu :
 - 1) Pengambilan kuesioner langsung pada pasien yang datang ke poli anak Klinik Harapan Keluarga Bandung sejak tanggal 6 Desember 2022– 6 Januari 2023
 - 2) Pengambilan kuesioner melalui *gform*® diberikan kepada pasien yang terdata sebagai pasien yang lahir di Klinik Harapan Keluarga sejak bulan November 2021–Mei 2022, melalui aplikasi *Whatsapp*®
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu yang telah bersedia yang menjadi responden, baik berupa tandatangan dalam kuesioner dalam bentuk kertas, ataupun mengisi kesediaan melalui *gform*®
- h. Memberikan souvenir sebagai tanda terima kasih pada responden.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh untuk dikaji
- b. Melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS
- c. Menyusun hasil dan pembahasan penelitian

- d. Merumuskan kesimpulan dan saran
- e. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- f. Melakukan sidang hasil penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Harapan Keluarga Bandung, Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 6 Desember 2022-6 Januari 2023.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung) (Notoatmodjo, 2014).

Etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Kriteria Kepatuhan

Ada harapan bahwa penelitian tersebut memberikan wawasan baru yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Manfaat penelitian tersebut harus lebih banyak dari pada risiko yang akan disandang oleh subjek penelitian. Kepentingan manusia subjek penelitian selalu ditempatkan diatas kepentingan ilmu pengetahuan.

2. Kriteria Persetujuan

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum pemberian kuesioner. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta jaminan atas hak-hak responden secara lisan. Responden dapat mengajukan pertanyaan mengenai penelitian. Jika responden bersedia maka dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika responden menolak maka peneliti menghargai keputusan tersebut.

3. Menghormati Harkat Martabat Manusia

Penghormatan terhadap martabat manusia sebagai pribadi yang bebas berkehendak, memiliki dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

4. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Meningkatkan kesejahteraan manusia & tidak mencelakan. Prinsip etik berbuat baik yaitu risiko penelitian harus wajar (*reasonable*), desain penelitian memenuhi syarat ilmiah (*scientific sound*), peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan menentang kesengajaan yang merugikan subjek penelitian (*do no harm*).

5. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dimaksudkan bahwa terdapat kewajiban memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi

haknya, tidak membebani dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya, dan memperhatikan masalah kerentanan (*vulnerability*).

6. Anonimitas

Peneliti akan menghargai hak partisipan salah satunya dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan. Nama partisipan tidak akan dicantumkan, namun diganti dengan menggunakan kode tertentu.

7. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya. Semua informasi yang telah diberikan kepada peneliti akan dijamin kerahasiaannya.